



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Dalam merancang objek wisata yang berhasil di Situ Kelapa Dua, perlu memperhatikan komponen dasar pembentuk objek wisata sebagai acuan dalam perancangan ini. Komponen dasar tersebut terdiri dari atraksi, aksesibilitas, amenitas, ansilari yang dapat mendukung kegiatan pariwisata di Situ Kelapa Dua. Pengaruh dari komponen 4A dalam meningkatkan fungsi wisata di Situ Kelapa Dua menjadi faktor penting keberhasilan konsep *recreational tourism*. Pendekatan pada penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data, mengolah, serta menganalisis data sebagai berikut.

#### 3.1. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan melihat kondisi objek penelitian dengan pengertian, uraian atau pandangan suatu kejadian pada masa kini yang bertujuan untuk membentuk deskripsi secara terstruktur, kredibel dan saksama mengenai fakta-fakta, sifat-sifat dan interaksi antar fenomena yang diteliti (Sugiono, 2009).

Dengan menggunakan metode kualitatif, penulis memperoleh data yang berhubungan dengan tapak seperti kondisi tapak, kualitas ruang publik berdasarkan komponen 4A, dan *Youth Center* sebagai tempat dimana para remaja dapat menyalurkan kegiatannya secara positif.

#### 3.2 Metode Pengumpulan dan Analisis Data

Penelitian ini membutuhkan data yang diperoleh dengan dua metode, yaitu metode pengumpulan data primer dan metode pengumpulan data sekunder. Berikut cara penulis untuk mendapatkan data primer yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi secara langsung dilakukan dengan cara mendatangi Situ

Kelapa Dua yang terletak di Kabupaten Tangerang sebagai objek utama penelitian. Selanjutnya, penulis akan melakukan observasi dengan mengamati kondisi sekitar yang dapat menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan fungsi wisata di Situ Kelapa Dua.

## 2. Pemetaan

Penulis melakukan pemetaan untuk mengetahui kualitas ruang pada bantaran Situ Kelapa Dua yang terbentuk dari aktivitas masyarakat. Pemetaan juga dilakukan untuk mendapatkan data mengenai batas wilayah dan fungsi wilayah sekitar. Hasil pemetaan yang diperoleh berupa foto lapangan yang kemudian diolah penulis sehingga dapat memberikan gambaran terkait kondisi tapak.

## 3. Studi Literatur

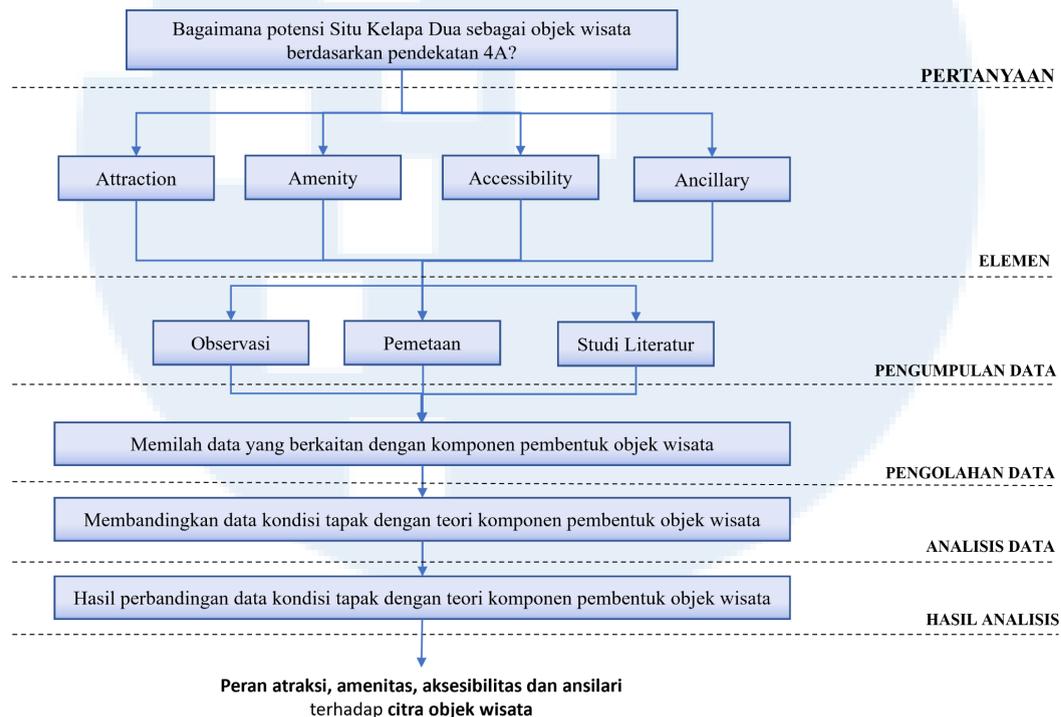
Penulis melakukan studi literatur untuk mempelajari teori-teori yang berhubungan dengan penelitian ini. Studi literatur pada penelitian ini mengenai pembahasan mengenai definisi dari *Youth Center*, serta konsep *recreational tourism* yang akan diusung dalam perancangan. Melalui studi literatur, penulis akan mendapatkan pengertian dan fungsi dari *Youth Center* sebagai ruang publik yang mewadahi kegiatan masyarakat secara positif.

### 3.1.3 Metode Analisis Data

Setelah data primer dan data sekunder telah terkumpul, penulis menganalisis kawasan Situ Kelapa Dua dengan menggunakan komponen atraksi, aksesibilitas, amenitas, dan ansilari sesuai dengan komponen dasar pembentuk objek wisata. Analisis dilakukan dengan mengolah teori-teori yang telah didapatkan dari hasil studi literatur, yang kemudian dikaitkan dengan kondisi di Situ Kelapa Dua dan dianalisis dalam bentuk diagram peta dan foto kondisi sekitar untuk memperlihatkan elemen yang terdapat didalamnya .

### 3.2 Metode Perancangan

Sebelum masuk ke proses perancangan, penulis mengkaji beberapa tahapan dalam perancangan. Dengan mengamati dan menganalisis hasil penelitian terdahulu serta konsep *recreational tourism* melalui pengumpulan data, kemudian dikembangkan menggunakan pendekatan desain kontekstual.



Gambar 3.1 Kerangka Konseptual Penelitian  
(Sumber: Diagram Penulis, 2022)

#### 3.2.1. Landasan Perancangan

Terdapat beberapa landasan perancangan yang penulis jadikan acuan dalam proses perancangan yang meliputi:

1. Hasil Penelitian sebelumnya yang membahas mengenai potensi wisata Situ Kelapa Dua berdasarkan komponen \$A yaitu atraksi, amenitas, aksesibilitas, dan ansilari.
2. Konsep *recreational tourism* beserta elemen pendukung yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan fungsi wisata.

3. Menerapkan konsep *recreational tourism* pada ruang-ruang yang dijadikan sebagai wadah kegiatan masyarakat.

### **3.2.2 Tahapan Perancangan**

Penulis melakukan proses perancangan *Youth Center* yang dibagi menjadi beberapa tahap berikut:

1. Analisis makro dan mikro untuk menemukan masalah pada tapak
2. Menentukan masalah yang akan diangkat sebagai isu utama
3. Menentukan konsep perancangan
4. Melakukan studi preseden
5. Menentukan kebutuhan dan program ruang
6. Menentukan besaran ruang
7. Menentukan konsep tapak
8. Menentukan gubahan massa
9. Merancang gambar skematik

UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA